

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gudang merupakan suatu fasilitas yang berfungsi sebagai lokasi penyaluran barang dari *supplier* (pemasok), sampai ke *end user* (pengguna). Dalam praktik operasional setiap perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan. Hal ini mendorong timbulnya kebijakan dari perusahaan untuk melakukan sistem persediaan (*inventory*) agar permintaan dapat diantisipasi dengan cermat. Dengan adanya kebijakan mengenai *inventory* ini mendorong perusahaan untuk menyediakan fasilitas gudang sebagai tempat untuk menyimpan barang *inventory*.

PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu merupakan salah satu Kantor Cabang dari satu Badan Usaha Milik negeri yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat.

Pada PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu memiliki beberapa unit kerja yang ada di dalam perusahaan. Pada kegiatan kerja praktik ini, penulis memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan kerja praktik pada unit *inventory* dan *warehouse* di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu. Dimana unit *inventory* dan *warehouse* berada dalam divisi *asset* dan *logistic* Manajemen. Pada unit *inventory* dan *warehouse* terdapat aktivitas – aktivitas atau kegiatan – kegiatan yang dilakukan untuk menunjang jalannya proses *inventory* dan *warehouse* di perusahaan tersebut. Adapun kegiatan – kegiatan tersebut yaitu, pengisian kartu kuning untuk mengeluarkan barang dari gudang sesuai dengan permintaan unit lain, melakukan reservasi yang dibuat dengan menggunakan sistem SAP untuk mengeluarkan barang dan melakukan SO (*stockopname*) pada dua minggu sekali dalam perbulan dan melakukan penghapusan barang mati (tidak dapat digunakan).

Pada penelitian kali ini, penulis akan membahas dan menjabarkan mengenai pekerjaan – pekerjaan atau kegiatan – kegiatan yang biasanya dilakukan oleh unit *inventory* dan *warehouse* di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu.

Dimana makalah atau laporan kerja praktik ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk sekedar berbagi informasi dan wawasan lebih mengenai *inventory* dan *warehouse* yang ada pada suatu perusahaan khususnya pada PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu. Dan diharapkan dari laporan kerja praktik ini dapat memberikan wawasan dan informasi terhadap pembaca dan sebagai referensi untuk laporan berikutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kerja praktik tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan *inventory* dan *warehouse* dalam suatu perusahaan?
2. Bagaimana kegiatan *stockopname* pada unit *inventory* dan *warehouse* di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu?

1.3. Tujuan Kerja Praktik

Adapun dilaksanakannya kerja praktik ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk memberikan wawasan dan informasi mengenai *inventory* dan *warehouse* dalam suatu perusahaan
2. Untuk mengetahui kegiatan *stockopname* dengan menggunakan metode *fifo (first in first out)* pada unit *inventory* dan *warehouse* di PT Angkasa Pura II Kantor cabang Bandara Internasional Kualanamu.

1.4. Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat dari dilaksanakannya kerja praktik ini adalah:

a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai *inventory* dan *warehouse* yang ada dalam suatu perusahaan.
2. Dapat memberikan pengetahuan mengenai kegiatan yang biasa dilakukan oleh unit *inventory* dan *warehouse* di perusahaan khususnya di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu.

3. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai prosedur dalam melakukan kegiatan *inventory* dan *warehouse* di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu.
 4. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari lembaga pendidikan.
 5. Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktik dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan
- b. Bagi STIMLOG
1. Memperkenalkan Lembaga Pendidikan STIMLOG (Sekolah Tinggi Manajemen Logistik) khususnya prodi Manajemen Logistik kepada pihak perusahaan tempat kerja praktik.
 2. Dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dalam dunia kerja.
 3. Dapat mengetahui kinerja mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari Lembaga.
- c. Bagi PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu
1. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di perusahaan tempat kerja praktik.
 2. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan STIMLOG dimasa yang akan datang.

1.5. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka batasan penelitian dalam pembuatan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu selama kegiatan kerja praktik terhitung sejak 08 Juli 2019 hingga 20 September 2019.
2. Data yang diambil merupakan data dari setiap kegiatan yang ada pada unit asset di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu

3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan *sharing* dengan staff dan *assistant* manager unit *inventory* dan *warehouse*

1.6. Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Penulis mengikuti program kerja praktik di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu yang berlokasi di Pasar Enam Kuala Namu, Beringin, Ps.Enam Kuala Namu Deli Serdang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20553. Kegiatan kerja praktik ini berlangsung sejak 08 Juli 2019 hingga 20 September 2019.

Pada program kerja praktik yang diberikan oleh PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu, penulis ditempatkan di unit Inventory dan Warehouse Managemen yang berada didalam divisi Aset dan Logistik manajemen. Selama kegiatan kerja praktik, penulis diberikan kesempatan untuk mempelajari bidang kerja di unit inventory dan warehouse secara keseluruhan baik yang ada di dalam kantor serta yang ada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data dengan teknik observasi, sharing dan teknik dokumentasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas, mengenai isi bab demi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai deskripsi teoritis tentang objek atau variabel yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tata cara penyelesaian masalah dan pembahasan flowchart penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang sejarah umum perusahaan, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, dan kegiatan yang ditekuni selama kegiatan kerja praktik serta proses pengolahan data data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode Fifo (*first in first out*).

BAB V ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang didapatkan dari hasil pengolahan data mengenai penerapan metode Fifo dalam aktivitas *stockopname* di gudang ATK kantor.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi yang berkaitan dengan laporan yang dibuat.

LAMPIRAN

Berisi tentang gambar maupun revisi dari laporan makalah jika diperluka

